

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao atau yang dikenal dengan nama latin *Theobroma cacao* L. adalah salah satu komoditi yang berperan cukup penting dalam menunjang perekonomian di Indonesia. Negara Indonesia memiliki areal lahan Perkebunan Rakyat seluas 1,67 juta hektar namun pada tahun 2017 luas areal lahan yang dimiliki Perkebunan Rakyat mengalami penurunan sebesar 3,73% dan kembali menurun pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,97%. Luas areal lahan pada Perkebunan Besar Negara (PBN) di tahun 2016 berkisar 14,7 ribu hektar dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 1,02% sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 17,13%. Produksi kakao pada Perkebunan Besar Negara (PBN) di tahun 2016 sebanyak 12,3 ribu ton dan naik menjadi 12,6 ribu ton di tahun 2017 atau berkisar sebesar 2,02%. Namun hal tersebut tidak bertahan lama, produksi kakao mengalami penurunan di tahun 2018 sebanyak 7,7 ribu ton (Sub Direktorat Statistik Perkebunan, 2020). Untuk menjaga agar produktivitas kakao meningkat maka perlu adanya pemeliharaan tanaman yang salah satu aspeknya adalah dengan cara pemangkasan. Pemangkasan merupakan suatu tindakan yang dilakukan perkebunan untuk mengutamakan cabang atau ranting sebagai objek pemangkasan sehingga tanaman kakao dapat berproduksi baik dan berkelanjutan.

Pemerintah mengupayakan untuk membantu menangani permasalahan tersebut yaitu dengan adanya lembaga pendidikan tinggi Politeknik Negeri Jember, Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan yang mengutamakan pada bidang keterampilan dengan ilmu-ilmu yang mendasar. Jurusan Produksi Pertanian berperan sebagai pencetak lulusan Sarjana Terapan yang berkompeten dalam bidangnya. Jurusan Produksi Pertanian memiliki dua program studi yang bergerak di bidang perkebunan, salah satunya adalah Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Dengan adanya Program Studi Tanaman Perkebunan diharapkan mampu untuk meningkatkan produksi di sektor perkebunan

baik dari segi kualitas dan kuantitas dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan, khususnya pada komoditi kakao.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang memberikan sistem pengajaran melalui keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik sesuai kondisi di sektor industri. Politeknik Negeri Jember merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas serta berkaitan dengan adanya pembangunan industri sehingga tercipta kinerja yang efektif dan efisien serta etos kerja yang tinggi.

Politeknik Negeri Jember memberikan pendidikan akademik yang berupa Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui dan mempelajari praktik kerja di perusahaan, industri, ataupun di unit bisnis lainnya yang mampu menumbuhkan keterampilan dan keahlian baik *soft skill* atau *hard skill*. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai bekal pengalaman ketika di dunia kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu program yang telah tercantum pada kurikulum Politeknik Negeri Jember, sehingga menjadi syarat kelulusan. PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon, Jember adalah salah satu tempat yang digunakan sebagai tempat magang untuk mengetahui dan mempelajari tentang teknik budidaya kakao.

Kegiatan budidaya tanaman kakao antara lain yaitu, penyiapan bibit, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pemangkasan. Pemangkasan adalah upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman kakao. Pengaruh pemangkasan pada tanaman kakao berdampak besar yaitu menurunkan kelembapan kebun, memperoleh iklim mikro yang sehat dan produksi tinggi, serta pemangkasan yang dilakukan secara efektif dan tepat dapat membantu menekan penyakit pada tanaman kakao. Ada tiga jenis pemangkasan : pangkas bentuk untuk membentuk kerangka tanaman, pangkas pemeliharaan untuk membuang cabang sakit dan mempertahankan bentuk dari kerangka tanaman kakao, dan pangkas produksi memacu pertumbuhan bunga dan

buah. Pada PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon terdapat penambahan teknik pemangkasan yaitu pemangkasan restorasi. Pangkas restorasi bertujuan untuk membuang cabang rusak dan memelihara tunas air sebagai pengganti dari cabang rusak tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang di jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Kegiatan magang secara khusus bertujuan agar mahasiswa mampu :

- a. Mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan budidaya tanaman kakao yang baik dan benar khususnya pemangkasan dengan baik dan benar.
- b. Memantapkan keterampilan dan pengetahuan di bidang pemangkasan tanaman kakao.
- c. Mengetahui dan memahami waktu pelaksanaan pemangkasan dimulai.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat untuk mahasiswa :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan

- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

1.2.4 Manfaat untuk Polije

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.2.5 Manfaat untuk lokasi magang

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon, Jember. Magang dilaksanakan bulan Februari sampai Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon dalam menghadapi permasalahan adalah sebagai berikut :

- a. Praktik

Mahasiswa dituntut terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan pekerjaan bersama pekerja dengan di bawah bimbingan asisten afdeling dan mandor.

- b. Demonstrasi

Demonstrasi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memahami materi ketika praktik tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan seperti itu di kebun tidak digunakan lagi.

c. Wawancara

Diskusi dan wawancara dengan asisten afdeling, mandor besar maupun mandor terkait hal-hal seputar budidaya tanaman serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan sebagai pelengkap data di lapang jika dalam praktik tidak disebutkan. Studi pustaka beragam baik berasal dari luar lingkungan kebun seperti membaca buku, jurnal, atau dari kebun itu sendiri dengan membaca standar operasional prosedur (SOP).